

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI NAGARI
SIKABAU KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh :

**SEPTA WAHYUDA
NIM. 2010242001**



Dosen Pembimbing I : Dr. Juniarti, S.P., M.P

Dosen Pembimbing II : Yulistriani, S.P., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI NAGARI
SIKABAU KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRAK

Tanaman karet merupakan komoditas tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi. Evaluasi kesesuaian lahan dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet yang rendah. Evaluasi kesesuaian lahan adalah suatu proses sistematis untuk menilai potensi suatu lahan dalam konteks penggunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet dengan skala 1:50.000, sehingga dapat menentukan kelas kesesuaian lahan di lokasi penelitian. Penelitian ini melibatkan survei lapangan dan analisis tanah di laboratorium BSIP (Badan Standardisasi Instrument Pertanian Sumatra Barat), yang kemudian dilanjutkan dengan metode *matching* untuk membandingkan kualitas dan karakteristik lahan dengan syarat pertumbuhan tanaman karet. Berdasarkan hasil penelitian, kesesuaian lahan aktual pada SL 1 memiliki kelas S2tc,nr dengan faktor pembatasan temperatur dan retensi hara, pada SL 5 memiliki kelas S2tc,nr,eh dengan faktor pembatasan temperatur, retensi hara, dan bahaya erosi, pada SL 3 memiliki kelas S3eh dengan faktor pembatasan bahaya erosi, dan SL 4 memiliki kelas Neh dengan faktor pembatasan bahaya erosi. Upaya perbaikan perlu dilakukan sesuai dengan faktor pembatas yang ada, sehingga Nagari Sikabau memiliki kesesuaian lahan potensial kelas S2tc untuk satuan lahan 1, 2, dan 3 dengan faktor pembatasan temperatur, S2tc,eh untuk SL 3 dengan faktor pembatasan temperatur dan bahaya erosi, dan Neh untuk SL 4 dengan faktor pembatasan bahaya erosi. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan membuat teras, menanam tanaman penutup tanah, serta dengan penambahan kapur dan pupuk organik. Dapat disimpulkan, usaha perbaikan pada faktor pembatas yang ada, dapat memperbaiki kualitas lahan sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet di Nagari Sikabau.

Kata Kunci : Aktual, Potensial, Faktor Pembatas, Usaha perbaikan

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI NAGARI
SIKABAU KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRACT

Rubber plants are plantation crop commodities that have high economic value. Land equality can increase the low productivity of rubber plants. Land suitability is a systematic process for assessing the potential of land in a particular use context. This research aims to collect and compile actual and potential land suitability maps for rubber plants at a scale of 1:50,000, so that land suitability classes can be determined at the research location. This research includes field surveys and soil analysis at the BSIP laboratory (West Sumatra Agricultural Instrument Standardization Agency), which is then followed by a matching method to compare the quality and characteristics of the land with the growing conditions of rubber plants. Based on the research results, the actual land suitability at SL 1 has class S2tc,nr with temperature capture and nutrient retention factors, at SL 5 it has class S2tc,nr,eh with factors for temperature uptake, nutrient retention and erosion hazard, at SL 3 it has class S3eh with a factor providing erosion hazard, and SL 4 has a Neh class with a factor providing erosion hazard. Improvement efforts need to be made in accordance with the existing limiting factors, so that Nagari Sikabau has the availability of potential S2tc class land for land units 1, 2 and 3 with factors limiting temperature, S2tc, eh for SL 3 with factors including temperature and erosion hazards, and Neh for SL 4 with erosion hazard factors. Improvement efforts can be made by building terraces, planting ground cover plants, as well as adding lime and organic fertilizer. It can be concluded that efforts to improve existing limiting factors can improve land quality so that it can increase the productivity of rubber plants in Nagari Sikabau.

Keywords: Actual, Potential, Limiting Factors, Improvement Efforts